ANALISIS MINAT MENABUNG MASYARAKAT PADA BANK MUAMALAT DI KOTA KISARAN

Dita Pertiwi dan Haroni Doli H. Ritonga

ABSTRACT

The purpose of this research is to know how far service in medium and transaction. As well as the factor of trust and location that influence the people to save their money in Bank Muamalat Kisaran. The second purpose is to know what factor is dominant to push the people to become customers. The data used is primary data and secondary data. The primary data is collected from the chosen respondent in Kisaran who save their money at Bank Muamalat in Kisaran. The questionnaire is answered by 100 respondents that chosen randomly. The secondary one are obtained from Bank Muamalat Indonesia documents, website and other media. The analysis method is descriptive supported using grafic, crossing tabulation, table and frequency.The result indicates customers decide to save because of trust factors relatively dominant in Bank Muamalat Indonesia Kisaran.

Keywords : *Saving Decision, Services, Trust and Locations.*

I. Pendahuluan

Kegiatan perekonomian suatu negara selalu berkaitan dengan lalu lintas pembayaran uang, dimana industri perbankan mempunyai peranan yang sangat strategis, yakni sebagai urat nadi sistem perekonomian. Kegiatan pokok bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentu modal usaha atau jenis pinjaman lainnya. Dengan kata lain, baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah mempunyai fungsi sebagai *intermediary service*, dimana peran tersebut hanya dilaksanakan jika perbankan beroperasi dalam keadaan sehat dan dalam lingkungan bisnis yang kondusif.

Perbankan konvensional dengan sistem bunganya dalam beberapa hal terbukti gagal dalam membawa perekonomian Indonesia kearah yang lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya efek negative yang ditimbulkan oleh sistem bunga yang diterapkan pada bank konvensional terhadap inflasi, investasi, produksi, pengangguran, dan kemiskinan hingga memporak- porandakan hampir semua aspek sendi kehidupan ekonomi dan sosial politik, sedangkan pada bank syariah sistem bagi hasil pada akhir tahun (bukan sistem bunga seperti yang dilakukan pada bank konvensional). Return yang diberikan kepada nasabah pemilik dana ternyata lebih tinggi dari pada bunga yang diberikan oleh bank konvensional. Itulah alasan yang menjadikan bank syariah tetap kokoh dan tidak terpengaruh oleh krisis yang terjadi (Amir Rukmana, 2010 : 6)

Bank syariah di Indonesia didirikan karena keinginan masyarakat terutama masyarakat yang beragama Islam yang berpandangan bunga merupakan hal yang haram, hal ini lebih diperkuat lagi dengan pendapat para ulama yang ada di Indonesia yang diwakili oleh fatwa MUI nomor 1 tahun 2004 tentang bunga yang intinya mengharamkan bunga bank yang didalamnya terdapat unsur – unsur riba.

Eksistensi perkembangan perbankan syariah telah menimbulkan berbagai perbedaan yang signifikan terutama dalam hal penentuan harga dan imbalan atas penggunaan dana. Perbankan syariah merupakan suatu lembaga intermediasi yang menyediakan jasa keuangan

bagi masyarakat dimana seluruh aktivitasnya dijalankan berdasarkan etika dan prinsip- prinsip Islam sehingga bebas dari unsur *riba* (bunga), bebas dari kegiatan spekulatif non- produktif seperti perjudian *(maysir)*, bebas dari kegiatan yang meragukan *(gharar)*, bebas dari perkara yang tidak sah *(bathil)*, dan hanya membiayai usaha- usaha yang halal. Dalam operasinya, bank syariah memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah jual-beli dan bagi hasil sehingga bank ini sering juga dipersamakan dengan bank tanpa bunga (Lubis, 2010 : 101).

Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah kaum muslim, tetapi pengembangan produk syariah berjalan lambat dan belum berkembang sebagaimana halnya bank konvensional. Keberadaan bank syariah maupun bank konvensional secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran namun karakteristik dari kedua bank tersebut dapat mempengaruhi calon nasabah dalam menentukan pilihan mereka terhadap kedua bank tersebut.

Dari kondisi inilah Bank Syariah mulai dikembangkan sejak diberlakukannya Undang – Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan yang mengatur bank syariah secara cukup jelas dan kuat dari segi kelembagaan dan operasionalnya, yang kemudian diperbaharui dengan UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia dan UU No. 3 Tahun 2004. Dengan demikian, perkembangan lembaga keuangan yang menggunakan prisip syariah dimulai tahun 1992, yang diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai bank yang menggunakan prinsip syariah pertama di Indonesia. Bank syariah adalah salah satu alternatif bank yang dianggap aman oleh masyarakat untuk menyimpan dananya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil survey Bank Indonesia. Hasil survey di daerah – daerah menggambarkan 1/3 dari 180 juta umat Islam tidak mau menabung di bank konvensional. Dengan perincian 60 juta orang tidak mempermasalahkan, 60 juta orang ragu – ragu, 60 juta orang tidak mau sama sekali (Media Indonesia, 29 Juli 1999).

Penduduk merupakan aset daerah, karena merupakan subyek sekaligus obyek dari pembangunan. Oleh karenanya faktor penduduk berkompetensi untuk ditinjau sehubungan dengan pembangunan suatu daerah, demi terwujudnya pembangunannya. Jumlah penduduk Kota Kisaran adalah sebesar 118.750 jiwa. (Sumber: Data Prasarana dan Sarana Kota).

Kota Kisaran merupakan ibukota Kabupaten Asahan Propinsi Sumatera Utara dan salah satu kota yang strategis dan berpotensi untuk pengembangan bisnis perbankan. Pada tahun 2010 Bank Muamalat mulai tumbuh di Kota Kisaran perkembangan perbankan syariah semakin berkembang hingga sekarang tahun 2012. Sehingga diperlukan penelitian yang melihat sejauh mana minat menabung masayarakat pada Bank Muamalat di Kota Kisaran.

Berdasarkan hal diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah 1). Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah dalam memutuskan menabung di Bank Muamalat cabang Kisaran?, 2). Faktor- faktor minat manakah yang dominan pengaruhnya dalam memutuskan menabung di Bank Muamalat cabang Kisaran?

Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel pelayanan, keyakinan dan Lokasi.

Tujuan pertama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat masyarakat dalam memutuskan menabung pada Bank Muuamalat di Kota Kisaran. Tujuan kedua, untuk mengetahui faktor apa yang lebih dominan pengaruhnya untuk memutuskan menabung pada Bank Muamalat di Kota Kisaran.

II. Tinjauan Pustaka

Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2003;11).

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah bidang keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama yaitu 1). menghimpun dana, 2). menyalurkan dana, 3). Memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan. Sedangkan kegiatan memberikan jasa – jasa bank lainnya hanyalah merupakan pendukung dari kedua kegiatan diatas.

Jenis- jenis bank terdiri dari 1). jenis bank menurut kepemilikannya, 2). jenis bank menurut kegiatannya, 3). jenis bank menurut target pasar, 4). jenis bank menurut prinsip operasinya.

Menurut UU No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip – prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Syariah (Andri Soemitra, 2009;61). Sigit Triandu dan Totok Budisantoso (2006) mendefenisikan bank syariah bank yang dalam aktivitasnya, baik menghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Sedangkan Mudrajad Kuncoro (2002) mendefenisikan Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip – prinsip syariah Islam yaitu mengacu kepada ketentuan – ketentuan yang ada dalam Al- Quran dan Al-Hadist. Dengan mengacu kepada Al-Quran dan Al-hadist, maka bank syariah diharapkan dapat menghindari kegiatan- kegiatan yang mengandung unsur – unsur riba dan bertentangan dengan syariat islam.

2.1 Karakteristik Bank Syariah

Karakteristik bank syariah bukan sekedar bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah (Andri Soemitra:2009;67) sebagai berikut 1). penghapusan riba, 2). pelayanan kepentingan publik dan merealisasikan sosio-ekonomi islam, 3). bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersil dan bank investasi, 4). bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi kepada penyertaan modal, karena bank komersil syariah menerapkan *profit and loss sharing* dalam konsinyasi, ventura, bisnis atau industri, 5). bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dan pengusaha, 6). Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrumen bank pasar uang antar bank syariah dan instrumen syariah berbasis syariah.

2.2 Tujuan Bank Syariah

Tujuan bank syariah menurut Gus Irawan Direktur Utama PT. Bank Sumut, sama seperti bank konvensional yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan/bisnis yang dilakukan, namun bank syariah menghindari riba dan berlandaskan syariah dari setiap aktivitas dan produknya. Perbankan syariah tidak hanya dituntut untuk menghasilkan profit secara komersial, namun dituntut untuk menghasikan profit secara komersial, namun dituntut untuk secara sungguh-sungguh menampilkan realisasi nilai-nilai syariah.

2.3 Produk-produk Bank Syariah

Pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu produk Penyaluran Dana *(financing)*, produk Penghimpunan Dana *(funding)*, produk Jasa *(service)*.

2.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Anisa pulungan pada tahun 2009 didalam penelitiannya berjudul "analisis faktor – faktor yang mempengaruhi nasabah untuk menggunakan produk jasa PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO),TBK CABANG SARIAH MEDAN" menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan yang terdiri dari faktor syariah (X_1), faktor pelayanan (X_2), faktor produk (X_3) dan faktor promosi (X_4) secara bersama- sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Syariah Medan dimana nilai F_{hitung} adalah 24,704. Pada tingkat kesalahan $\alpha = 5$ % nilai F_{hitung} tersebut signifikan, maka H_0 ditolak dan Ha diterima.

Zia Muhammad pada tahun 2011 didalam penelitiannya berjudul "anlisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah Kota Lhokseumawe" menyimpulkan bahwa faktor keyakinan (agama) dan bagi hasil merupakan faktor dominan sebagai faktor pendorong untuk pengambilan keputusan menabung, diikuti variabel pelayanan dan lokasi (jarak).

2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan batasan penilitan dan beberapa variabel yang mendorong masyarakat untuk menabung di Bank Muamalat. Maka kerangka konseptual skripsi ini adalah :

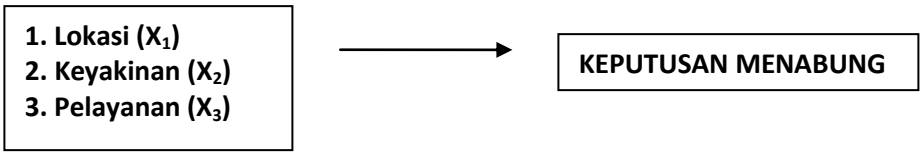

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

2.6 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan kerangka konseptual maka peneliti menetapkan hipotesis didalam penelitian ini adalah lokasi, pelayanan, keyakinan mempunyai yang signifikan dalam memutuskan menabung di Bank Muamalat Kisaran.

III. Metodologi Penelitian

3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:133). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Muamalat cabang Kisaran dimana jumlah populasinya adalah 1700 nasabah.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu 1). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden terpilih yaitu masyarakat yang menabung pada Bank Muamalat di Kota Kisaran, 2) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan masyarakat yang terpilih yang menabung pada bank Muamalat di kota Kisaran, 3) Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, Dalam hal ini masyarakat yang menabung pada Bank Muamalat di Kota Kisaran.

3.3 Teknik Analisis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan program komputer SPSS *(Statistic Product and Service Solution)* versi 16,0 dan Microsoft Excel 2007. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif, dimana data yang diperoleh dianalisis sehingga diperoleh berbagai gambaran yang menunjukkan minat menabung di Bank Muamalat. Disamping itu dilakukan pula dengan bentuk analisis lain seperti : grafik tabulasi silang (*cross tab*), tabel, frekuensi dan gambar (grafik)

IV. Hasil dan Analisis

4.1 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci (Muhamad, 2008:162). Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dengan rumus :

$$n = \frac{N}{(1+Nxe2)}$$

dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diinginkan

Maka jumlah sampel yang diperoleh adalah :

$$n = \frac{1700}{(1+1700x0{,}1^2)}$$

n = 99,97

n = 100 orang

Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui *simple random sampling* yang artinya cara penerikan sampel anggota dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada. Metode pengumpulan data menggunakan *self administrated survey*, yaitu responden diminta untuk mengisi sendiri kuesioner yang diberikan.

4.2 Profil Responden

Yang dimaksud dengan profil responden disini adalah keterangan – keterangan pribadi mengenai responden. Responden dalam penelitian ini merupakan nasabah Muamalat di Kota Kisaran. Penulis memperoleh profil responden dengan cara melakukan observasi langsung ke masyarakat kota Kisaran yang menabung di Bank Muamalat Kisaran.

Berdasarkan tabel 4.1 (terlampir) bahwa jumlah masyarakat perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah masyarakat laki-laki dari total jumlah responden yang ada yaitu 61

jumlah perempuan dan 39 jumlah laki-laki, sedangkan dilihat dari tingkat pendidikannya (terlampir) pendidikan SMA lah yang lebih dominan yaitu sebanyak 41 orang dari total jumlah responden, dan dilihat dari lamanya menjadi nasabah di Bank Muamalat Kisaran 38 jumlah masyarakat yang lebih dominan lama dengan kisaran waktu 7-12 bulan (terlampir).

Berdasarkan tabel 4.2 (terlampir) bahwa masyarakat yang menabung di Bank Muamalat Kisaran disominasi oleh masyarakat yang pendidikannya SMA yaitu sebanyak 41 orang dari total jumlah responden Kemudian tingkat pendidikan Sarjana sebanayk 36 orang sedangkan untuk tingkat Diploma sebanyak 23 orang dari total responden.

Berdasarkan tabel 4.3 (terlampir) dapat dijelaskan bahwa masyarakat yang menabung di Bank Muamalat Kisaran yang mempunyai jumlah terbanyak yaitu Pegawai swasta sebanyak 29 orang dari keseluruhan responden, responden yang memiliki pekerjaan mahasiswa sebanyak 28 orang, responden yang memiliki pekerjaan wiraswasta sebanyak 25 orang, responden yang memiliki pekerjaan PNS sebanayak 17 orang sedangkan responden yang memiliki pekerjaan TNI/POLRI sebanyak 1 orang dari keseluruhan jumlah responden.

Berdasarkan data antara jenis kelamin dan pekerjaan (terlampir pada tabel 4.4) dapat dilihat bahwa responden perempuan lebih banyak bila dibandingkan dengan responden laki-laki. Total jumlah responden perempuan sebesar 61 orang, sedangakan jumlah responden laki- laki sebesar 39 orang dari total responden. Dapat dilihat bahwa mayoritas responden didominasi oleh masyarakat yang bekerja sebagai Pegawai swasta sebanyak 29 orang dari keseluruhan responden, responden yang memiliki pekerjaan mahasiswa sebanyak 28 orang, responden yang memiliki pekerjaan wiraswasta sebanyak 25 orang, responden yang memiliki pekerjaan PNS sebanayak 17 orang sedangkan responden yang memiliki pekerjaan TNI/POLRI sebanyak 1 orang dari total keseluruhan responden

4.3 Penyajian Data dan Analisis Deskriptif Data

Berdasarkan pengolahan data yang disajikan dalam Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa keputusan menabung untuk poin memperoleh informasi 13 responden menjawab sangat setuju, 78 responden menjawab setuju dan 9 responden menjawab kurang setuju dari total responden. Pada poin membandingkan 22 responden menjawab sangat setuju, 52 responden menjawab setuju, 21 responden menjawab kurang setuju dan 5 responden menjawab tidak setuju dari total responden. Pada poin berkonsultasi, 17 responden menjawab sangat setuju, 66 responden menjawab setuju, 14 responden menjawab kurang setuju, 2 responden menjawab tidak setuju dan 1 responden menjawab sangat tidak sejutu dari total responden. Dan pada poin bertanya, 29 responden menjawab sangat setuju, 61 responden menjawab setuju dan 10 responden menjawab kurang setuju dari total responden. Dapat disimpulkan dengan informasi yang baik mengenai Bank Muamalat, akan membuat masyarakat berkeyakinan untuk menabung di Bank Muamalat Kisaran.

Tabel 1.
Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Menabung

Keterangan	**Kategori**					**Total Responden**
	SS	**S**	**KS**	**TS**	**STS**	
Memperoleh Informasi	13	78	9	-	-	100
Membandingkan	22	52	21	5	-	100
Berkonsultasi	17	66	14	2	1	100
Bertanya	28	62	10	-	-	100

Sumber : Data Primer

Keseluruhan variabel pelayanan untuk kebersihan gedung responden yang menjawab sangat baik sebanyak 31 responden, yang menjawab baik sebanyak 48 responden, yang menjawab cukup baik 19 responden, yang menjawab kurang baik 1 responden, sedangkan yang menjawab tidak baik 1 responden dari total responden. Untuk fasilitas ruangan 27 responden menyatakan sangat baik, 51 responden menyatakan baik, 16 responden menyatakan cukup baik, 6 responden menyatakan kurang baik dengan frekuensi 6% dari total responden. Untuk keindahan ruangan banyaknya responden yang menyatakan sangat baik 29 responden, yang menyatakan baik 50 responden, sedangkan yang menyatakan cukup baik sebanyak 16 responden dan 5 responden yang menyatakan kurang baik dari total responden. Dilihat dari cara berpakaian karyawan, 31 responden menyatakan sangat baik, yang menyatakan baik sebanyak 60 responden 9 responden yang manyatakan cukup baik dari total responden. Sedangkan tanggapan masyarakat yang menjadi nasabah bank muamalat Kisaran, 18 responden menyatakan sangat baik, yang menyatakan baik 52 responden, 27 responden menyatakan cukup baik sedangkan yang menyatakan kurang baik sebanyak 3 responden dari total responden.

Pelayanan yang di berikan Bank Muamalat kepada nasabah mempunyai tingkat kepuasan yang sangat beragam. Pada poin pemberian perhatian jumlah responden sebanyak 60 responden menyatakan puas terhadap pelayanan Bank Muamalat, pada poin pemberian informasi 51 responden menyatakan puas, 47 responden menyatakan puas terhadap kecepatan pembukaan rekening yang dilakukan Bank Muamalat dari total responden, 39 responden menyatakan cukup memuaskan pada kecepatan penyetoran dan penarikan, sedangkan tindakan tanggap yang dilakukan oleh pelayanan di Bank Muamalat sebanyak 54 responden yang menyatakan puas dari total responden.

Berdasarkan data diperoleh (terlampir dalam Tabel 4.9) maka dapat diketahui responden yang menjadi nasabah di Bank Muamalat karena pengetahuan ataupun pertimbangannya terhadap agama yaitu 51 responden menyatakan setuju, yang menyatakan sangat setuju 42 responden dan 7 responden yang menyatakan kurang setuju dari total responden. Sedangkan responden yang setuju menabung di Bank Muamalat sesuai dengan syariah berjumlah 51 responden, sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 46 responden dan yang menyatakan kurang setuju berjumlah 3 responden dari total responden, reaponden yang sangat setuju dengan halalnya sistem bagi hasil berjumlah 55 responden, 39 responden menyatakan setuju, sedangkkan 3 responden menyatakan kurang setuju dan 3 responden menyatakan tidak setuju dari total responden.

Variabel lokasi sangat mempengaruhi masyarakat di Kisaran untuk menabung di Bank Muamalat. Kedekatan lokasi Bank Muamalat dengan tempat kegiatan responden dan kemudahan pencapaian Bank Muamalat, terlihat dari jawaban 60 responden menyatakan setuju dengan kedekatan lokasi Bank Muamalat dan 28 responden menyatakan sangat setuju namun hanya 2 responden yang menyatakan tidak setuju dari total responden. Kemudahan pencapaian Bank Muamalat dipicu juga dengan sarana dan prasarana untuk mencapai tempat dimana Bank Muamalat beroperasi misalnya saja seperti transportasi. Namun dapat kita lihat menyatakan setuju dengan kemudahan pencapaian Bank Muamalat tersebut dengan jumlah responden 76 orang, 19 responden yang menyatakan sangat setuju dan 5 orang dari total responden yang menyatakan kurang setuju. Kemudahan sarana ATM juga sangat berdampak kepada kegiatan nasabah, dengan adanya sarana ATM mempermudah masyarakat yang mempunyai tabungan di Bank Muamalat untuk melakukan transaksi penarikan tunai setiap waktu yang dibutuhkan, dapat kita lihat 55 responden menyatakan setuju atas kemudahan

sarana ATM, 34 responden menyatakan sangat setuju dan hanya 11 responden yang menyatakan kurang setujudari total responden.

V. Kesimpulan Dan Saran

Dalam pengambilan keputusan untuk menabung, ada tiga faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pelayan baik pelayanan sarana maupun pelayanan bertransaksi, faktor keyakinan serta faktor lokasi (jarak).

Dalam pengambilan keputusan untuk menabung pada Bank Muamalat di Kota Kisaran, faktor yang lebih dominan setuju untuk terlebih dahulu memperoleh informasi tentang bank Muamalat berjumlah 78 responden dari total responden yang ada, mengajajukan pertanyaan kepada pegawai di Bank Muamalat Kisaran juga merupakan faktor masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk menabung di Bank Muamalat Kisaran sebanyak 62 responden dari total responden yang ada.

Dilihat dari ketiga faktor yang diteliti mengenai pengaruh terhadap pengambilan keputusan menabung pada Bank Muamalat di Kota Kisaran faktor keyakinan dan sesuai syariah yang lebih dominan sebagai faktor pendorong masyarakat Kisaran menabung di Bank Muamlat dengan frekuensi pada keyakinan 51% dan sesuai syariah 51% dari total frekuensi yang ada.

Untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan Bank Muamalat cabang Kisaran yang berdiri sejak tahun 2010 diharapkan pihak perbankan lebih meningkatkan pelayanan, meningkatkan sumber daya manusia sehingga mampu memberikan informasi dan kepercayaan kepada masyarakat khususnya masyarakat di Kota Kisaran.

Daftar Pustaka

Amir, Machmud dan Rukmana, 2010. *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta: Erlangga.

Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Lubis, Irsyad, 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Medan: USU Press.

Soemitra, Andri. 2009. *Bank & lembaga keuangan syariah*, cetakan kedua, Jakarta: Prenada Media.

Kuncoro, Mudardjat, 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.

http://muamalatbank.com (25April.2012)